

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Cilinaya RSUD Mangusada pada bulan april 2018 yang di lakukan selama 3x24 jam.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah anak asma bronkial dengan pola napas tidak efektif sebanyak 2 pasien di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

1. Kriteria inklusi

- a. Rekam medis pasien anak dengan asma bronkhial yang mengalami pola napas tidak efektif di ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.
- b. Pasien asma bronkial usia 1-10 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien anak asma bronkial yang memiliki status asmatikus.
- b. Pasien anak asma bronkial yang berkas medisnya tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak asma bronkial dengan pola napas tidak efektif pada anak asma bronkial.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik observasi dari rekam medis pasien anak asma bronkial dengan pola napas tidak efektif yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah studi dokumentasi rekam medis dengan pengisian lembar observasi dokumentasi asuhan keperawatan pasien anak asma bronkial dengan pola napas tidak efektif di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur RSUD Mangusada Badung
- d. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada anak Asma Bronkial dengan Pola Napas Tidak Efektif.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada anak asma bronkial dengan pola napas tidak efektif.

F. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis data kualitatif dimana merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Setelah data tersebut terkumpul dan tersusun selanjutnya akan diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah..

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang

digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Alimul Hidayat, 2002)

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul Hidayat, 2002).